

BAB IV DATA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

1. Sejarah Berdirinya dan Perkembangannya

MI NU Miftahut Tholibin didirikan oleh para tokoh masyarakat Mejobo serta para ulama pada tahun 1968. Beberapa tokoh yang mendirikan sekolah ini antara lain : KH. Nashan Amir, KH. Masyhud Siddiq, Kyai Ahmad Sholihun, KH. Hasanuddin, dan KH. Rukhan Mahfudzi. Selain didirikan oleh ulama dan tokoh masyarakat, pendirian madrasah ini juga mendapat dukungan oleh masyarakat sekitar serta perangkat pemerintah Desa Mejobo. Pelindung sekolah saat itu adalah camat, Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) serta Kepala Desa Mejobo. Kepala MI NU Miftahut Tholibin pada waktu itu dipimpin oleh KH. Nashan Amir.

Perjuangan keras para pengurus madrasah dan para masyarakat membuahkan hasil sehingga sekolah semakin berkembang dan diakui, di tanggal 9 Januari 1978 sekolah ini memperoleh predikat tercatat di pemerintah serta mulai waktu itu MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus memperoleh guru bantuan negeri juga bantuan operasional yang lain. Pada tanggal itu juga dibentuk yayasan pendidikan yang bernama “Yayasan Suryo Kusumo” berdasarkan musyawarah madrasah dengan masyarakat.

Madrasah ini memperoleh status diakui dari Kemenag dengan nomor statistik madrasah (NSM) 15.2.03.19.05.05 pada tanggal 9 Februari 1995. Selanjutnya di tanggal 30 April 2000 mendapatkan status disamakan dengan Nomor Statistik Madrasah 11.2.33.09.05.063. Madrasah ini memperoleh status terakreditasi A pada tanggal 8 Juli 2005.

2. Letak dan Keadaan Geografis

kajian ini dilakukan di MI NU Miftahut Tholibin yang terletak di Jalan Simpang Empat Mejobo RT. 08 RW. 02 Mejobo Kudus kode pos 59381, sebuah lokasi yang strategis karena terletak di jantung Kecamatan Mejobo. Luas area MI NU Miftahut Tholibin yaitu 820 m² dengan status tanah milik sendiri ataupun tanah wakaf.

3. Visi, Misi dan Tujuan

MI NU Miftahut Tholibin Mejobo kudu termasuk lembaga pendidikan yang identik dengan Ahlusunnah wal Jama'ah. Dalam melakukan perumusan visi misi madrasah harus dilakukan dengan mempertimbangkan harapan peserta didik, wali murid dan lembaga pemakai madrasah serta masyarakat. Di sisi lain MI NU Miftahut Tholibin diharap bisa memberikan respon perkembangan serta tantangan yang ada di masa depan dengan ilmu pengetahuan serta teknologi. MI NU Miftahut Tholibin mempunyai keinginan untuk menciptakan harapan tersebut pada visi, misi serta tujuannya.

Visi MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus ialah membentuk peserta didik yang mempunyai ketakwaan pada Allah SWT, mempunyai ilmu pengetahuan serta mengamalkan ilmu yang dimiliki dan membentuk akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam ala ahlussunnah wal jamaah, Pancasila, serta UUD 1945.

Sedangkan misinya ialah wujudkan manusia muslim yang mempunyai ilmu Amaliah serta beramal islamiyah yang bermanfaat untuk sesama umat, negara serta bangsa.

Tujuan dari MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus adalah sebagai berikut :

- a. Menciptakan generasi yang bertaqwa serta beriman kepada Allah SWT.
- b. Mewujudkan generasi yang mempunyai budi pekerti luhur serta mempunyai ilmu pengetahuan dan berpegang teguh pada ajaran Islam yang berhaluan ahlussunnah waljamaah,
- c. Melatih dan mengembangkan daya nalar peserta didik
- d. Mewujudkan generasi yang bisa bersaing pada prestasi dengan cara kompetitif serta mewujudkan generasi yang bisa menggunakan ilmu sebaik mungkin.

4. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Program Unggulan Madrasah

Pengembangan bakat dan minat peserta didik juga dilakukan oleh pihak madrasah melalui program kegiatan ekstrakurikuler antara lain:

- a. Pramuka
- b. Tilawah
- c. Marching band
- d. Kaligrafi

Semua kegiatan tersebut ditujukan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki murid sehingga murid tidak hanya unggul di sektor akademik namun juga unggul di sektor non akademik. Program unggulan yang telah dilakukan sejak awal tahun pembelajaran 2020/2021 adalah program tahfidz Al Qur'an, dalam hal ini pihak madrasah menjalin kerjasama dengan pondok tahfidz Yanbu'ul Qur'an.

5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Sekolah ialah suatu lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat kepala sekolah, pengajar, karyawan tata usaha serta lain sebagainya. Dengan adanya berbagai bagian tersebut, oleh karena itu dibutuhkan suatu struktur organisasi untuk mengatur operasional semua aktivitas yang terdapat di sekolah supaya sekolah mengalami kemajuan dan perkembangan sesuai yang diharapkan.

Faktor yang mendukung pada proses pembelajaran serta transfer ilmu pada murid yakni diperlukan seorang guru yang mampu memenuhi tujuan itu. MI NU Miftahut Tholibin mempunyai 11 guru serta pegawai.

Tabel 4.1

Daftar Guru dan Karyawan MI NU Miftahut Tholibin Mejubo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Sholikhul Anwar, S. Pd.I, M. Pd	Kepala MI	S2
2.	Muayyanah, S. Pd.I	Guru Kelas 1A	S1
3.	Siti Nafisatun, S. Pd. I	Guru Kelas 1B	S1
4.	Hj. Muntamah, S. Pd. I	Guru Kelas 2A	S1
5.	Rifa'i, S. Pd. I	Guru Kelas 2B	S1
6.	Muhammad Yusuf, S. Pd. I	Guru Kelas 3	S1
7.	Siti Fadhillah, S. Pd. I	Guru Kelas 4	S1
8.	Nur Khalimah, S. Sos. I	Guru Kelas 5	S1
9.	Dra. Hj. Yuliati, M. Pd	Guru Kelas 6	S2
10.	Siti Faizah, S. Pd. I	Guru PAI	S1
11.	Silfi Rahmatul Maulidiyah, S. Pd	Guru B. Inggris dan TU	S1

Sesuai dengan data guru di atas memperlihatkan jika jumlah guru di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus ada 11 guru. Jumlah guru ini dapat dinyatakan sudah mencukupi kebutuhan tenaga pendidik.

Apabila ditinjau dari pendidikan yang ada, kualitas dari para pengajar di MI NU Miftahut tholibin Mejobo Kudus mempunyai kualitas yang sangat baik, sebab dari data semua pengajar serta pegawai ialah lulusan perguruan tinggi dengan kualifikasi S1 serta S2.

b. Keadaan Siswa

Peserta didik merupakan subjek dalam proses pendidikan karena merupakan pelaku dari kurikulum yang dijalankan yakni melalui proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas ataupun kegiatan-kegiatan lainnya. Disamping itu para murid juga disebut sebagai obyek, sebab mereka akan mendapatkan serta melaksanakan berbagai kebijakan yang diberikan oleh pihak sekolah. Adapun berbagai data mengenai peserta didik yang peneliti ditemukan dari hasil dokumentasi di madrasah ialah sebagai berikut:

Tabel 4.2

**Keadaan peserta didik MI NU Miftahut Tholibin
Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IA	11	11	22
2.	IB	13	9	22
3.	IIA	9	15	24
4.	IIB	10	8	18
5.	III	21	14	35
6.	IV	15	20	35
7.	V	13	17	30
8.	VI	16	13	29
	Jumlah	108	107	215

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilaksanakan sesudah diketahui statistik deskriptifnya, yakni dengan melakukan pengujian asumsi klasik. Dalam pengujian asumsi klasik terdapat berbagai uji

seperti berikut ini: uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas. Uji asumsi klasik ini dijalankan supaya penulis bisa di generalisasikan dalam sampel yang lebih banyak.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dijalankan dengan tujuan untuk menjalankan pengujian apakah pada model regresi, variabel terikat serta variabel bebasnya memiliki distribusi yang bersifat normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu model regresi yang mempunyai data distribusi normal ataupun mendekati normal. Berbagai langkah yang bisa dijalankan untuk melaksanakan pengujian normalitas data ialah dengan grafik serta meninjau besarnya angka *Kolmogrov-Smirnov*. berikut ini beberapa karakteristik dalam pengujiannya:

- 1) Apabila angka signifikansi (SIG) $> 0,05$. Oleh karena itu bisa dinyatakan data berdistribusi normal.
- 2) Apabila angka signifikansi (SIG) $< 0,05$. Oleh karena itu bisa dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

Bisa diketahui dalam tabel tampilan, dari hasil uji normalitas bisa dipahami jika uji normalitas memperlihatkan data yang berdistribusi normal apabila nilai signifikansi diatas 0,05. Dalam Hasil pengujian normalitas yang sudah dijalankan memperlihatkan nilai signifikansi 0,200 pada kedua model regresi sehingga nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga bisa dinyatakan jika data pada kajian ini berdistribusi secara normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian ini ialah kondisi dimana hubungan diantara variabel terdekat dengan variabel bebas mempunyai sifat linier dalam range variabel independen tertentu.

Dalam hasil uji linearitas strategi pembelajaran kooperatif *think pair share* dan kemampuan berfikir kritis peserta didik dan pengujian linieritas strategi pembelajaran kooperatif *think pair share* serta keterampilan sosial peserta didik menggunakan SPSS bisa dilihat selengkapny pada lampiran.

Variabel X linier terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi dari deviation from linierity $> 0,05$; hasil diatas diperoleh nilai signifikansi deviation from linierity pada Y1 dan Y2 $> 0,05$ sehingga dapat diartikan data linier

(lihat dilampiran). Hal ini memberikan bukti jika terdapat linearitas dalam kelompok variabel tersebut. Oleh karena itu model regresinya layak untuk dipakai.

2. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Analisa ini dipakai oleh penulis untuk memahami statistik deskriptif dari setiap variabel yakni mengenai strategi pembelajaran kooperatif *think pair share*, kemampuan berfikir kritis dan keterampilan sosial siswa. Penulis sudah melakukan penyebaran soal dan melakukan observasi pada responden dari murid kelas IV MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 36 murid, terdapat pertanyaan sejumlah 20 item dalam variabel X (strategi pembelajaran kooperatif *think pair share*) dan Y_2 (keterampilan sosial siswa) berupa lembar observasi dengan penskoran nilai 4, 3, 2, 1 dan 10 item soal materi SKI kelas IV pada variabel Y_1 (kemampuan berfikir kritis) dengan penskoran nilai 10 jika jawaban benar dan 0 jika jawaban salah.

1) Analisis Data tentang Strategi Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus (X)

Penulis melakukan penyajian data yang didapatkan dari kegiatan observasi langsung mengenai strategi pembelajaran kooperatif *think pair share* kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang sudah dikumpulkan melalui kegiatan observasi variabel X yang mempunyai 20 item soal.

Tabel 4.3
Nilai Observasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Pada Mapel SKI Kelas IV di MI NU MIFTAHUT THOLIBIN Mejobo Kudus (Variabel X)

No																					
Item Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml
1	1	2	4	1	4	2	4	1	4	2	4	2	1	4	2	1	3	2	3	4	55
2	4	2	4	2	4	2	4	1	4	2	4	2	2	4	2	1	3	2	3	4	70
3	4	2	4	2	4	2	4	1	4	2	4	2	2	4	2	2	3	1	3	4	65
4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	2	2	4	2	2	3	2	3	4	79

5	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	1	2	4	2	2	3	2	3	4	47
6	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	62	
7	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	2	4	3	2	4	3	3	3	4	62	
8	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	70	
9	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	1	3	4	3	3	3	2	70	
10	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	1	3	4	3	3	3	2	79	
11	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	4	3	4	4	2	63	
12	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	71	
13	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	76	
14	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	76	
15	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	71	
16	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	47	
17	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	69	
18	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	59	
19	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	72	
20	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	43	
21	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	50		
22	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	51		
23	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	70		
24	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	74		
25	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	53		
26	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	79		
27	4	4	2	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	50		
28	4	4	2	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	70		
29	4	4	2	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	52		
30	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	68		
31	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	76		
32	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	70		
33	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	71		
34	4	4	2	4	1	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	72		
35	4	4	1	4	1	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	74		
JUMLAH																					2286		

Selanjutnya untuk menjalankan analisa data itu maka dijalankan analisa statistik deskriptif dari tabel di atas, yakni dengan membuat tabel ke dalam distribusi frekuensi seperti berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Pada Mapel SKI Kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus (Variabel X)

Skor X	Frekuensi (f)	X.f
47	1	47
51	2	102
52	2	104
53	2	106
55	1	55
59	1	59
62	1	62
63	2	126
65	4	260
67	1	67
68	4	272
70	3	210
71	1	71
72	4	288
74	1	74
76	2	152
77	2	154
79	1	79
	N=35	$\Sigma fX=2286$

Kemudian dari tabel distribusi diatas juga akan dilakukan penghitungan nilai mean serta range dari Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* pada Mapel SKI kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus dengan rumus seperti berikut :¹

¹ Sugiyono, *Stastitika untuk Penelitian*, 49

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum fx}{n} \\ &= \frac{2286}{35} \\ &= 65,314 \end{aligned}$$

- \bar{x} : Nilai rata-rata variable X
- $\sum fX$: Jumlah nilai X
- N : Jumlah responden

Apabila nilai mean sudah diketahui, untuk menjalankan penafsiran nilai mean pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* pada Mapel SKI Kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus yang sudah diperoleh penulis membuat internal kategori dengan metode ataupun berbagai cara seperti berikut:

- a. Mencari nilai paling tinggi(H) serta nilai paling rendah (L)

$$H = 79$$

$$L = 47$$

- b. Melakukan pencarian nilai range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 79 - 47 + 1$$

$$= 33$$

- c. Melakukan pencarian interval kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditentukan dengan multiple choice)}$$

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{33}{4}$$

$$= 8,25 \text{ dibulatkan } 8$$

Dari hasil interval tersebut bisa didapatkan nilai 8, sehingga untuk mengkategorikan Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* pada Mapel SKI Kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus bisa didapatkan interval sebagai berikut:

Tabel 4.5
Nilai Kategori Interval Strategi Pembelajaran
Kooperatif *Think Pair Share* Pada Mapel SKI Kelas
IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

No	Interval	Kategori	Kode
1	68 – 80	Sangat Baik	A
2	52 – 67	Baik	B
3	36 – 51	Cukup Baik	C
4	20 – 35	Kurang Baik	D

Hasil tersebut memperlihatkan nilai mean senilai 65,371 dari Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* pada Mapel SKI ada dalam interval (52 - 67). Oleh karena itu bisa dan berkesimpulan jika strategi Kooperatif *Think Pair Share* Pada Mapel SKI Kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus dikategorikan **Baik (B)**.

2) Analisis Data tentang Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mapel SKI Kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus (Y₁)

Penulis melakukan penyajian data yang didapatkan dari kegiatan observasi langsung mengenai kemampuan berpikir kritis siswa, selanjutnya dilakukan perhitungan nilai rata-rata dari data yang berhasil dikumpulkan melalui kegiatan observasi variabel Y₁ yang mempunyai 10 item soal yakni:

Tabel 4.6
Nilai Observasi Kemampuan Berfikir Kritis
Siswa Pada Mapel SKI Kelas IV di MI NU
MIFTAHUT THOLIBIN Mejobo Kudus
(Variabel Y₁)

No	Item Kemampuan berfikir kritis										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	10	10	10	0	10	0	0	10	10	10	70
2	10	0	10	10	10	10	0	10	0	10	70
3	10	10	10	10	0	0	10	10	10	0	70
4	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
5	10	0	0	10	10	0	10	10	0	10	60

No	Item Kemampuan berfikir kritis										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
6	10	10	0	10	10	10	0	0	0	10	60
7	10	10	0	10	10	10	0	10	10	10	80
8	10	0	0	10	10	10	10	10	10	10	80
9	0	0	10	10	10	0	10	10	10	0	60
10	10	0	10	0	0	10	10	0	10	0	50
11	0	0	10	0	10	10	10	10	0	0	50
12	10	10	0	0	10	0	10	10	10	10	70
13	10	0	10	0	10	10	10	10	10	10	80
14	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90
15	10	0	0	0	10	0	10	10	0	10	50
16	10	0	0	0	0	10	10	0	0	0	30
17	10	10	10	0	0	0	10	10	10	10	70
18	10	0	0	0	10	10	0	10	10	10	60
19	10	10	0	10	0	10	10	10	0	10	70
20	0	10	0	0	10	0	0	0	0	10	30
21	10	10	0	0	10	0	10	10	10	10	70
22	10	10	10	0	0	0	10	10	10	0	60
23	10	10	0	10	10	10	10	0	10	10	80
24	0	10	10	10	0	0	0	10	10	10	60
25	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	60
26	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
27	0	10	0	0	10	0	0	10	0	10	40
28	10	0	0	10	10	10	10	10	10	10	80
29	10	0	10	0	10	10	10	0	10	10	70
30	0	0	10	10	0	10	10	10	0	10	60
31	10	10	0	10	0	10	10	0	10	0	60
32	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
33	10	0	10	10	10	10	10	0	0	0	60
34	10	10	0	0	10	10	0	10	0	0	50
35	10	10	0	10	10	10	10	0	10	10	80
Jumlah											2300

Selanjutnya untuk menjalankan analisa data itu, maka dijalankan analisa statistik deskriptif dari tabel diatas, yakni dengan upaya membuat tabel ke dalam distribusi frekuensi seperti berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Kemampuan Berfikir Kritis
Siswa Pada Mapel SKI Kelas IV di MI NU
Miftahut Tholibin Mejobo Kudus (Variabel Y₁)

Skor Y ₁	Frekuensi (f)	Y ₁ .f
50	5	250
60	12	720
70	8	560
80	6	480
90	4	360
	N = 35	∑fY ₁ = 2300

Kemudian dari tabel distribusi diatas juga bakal dilakukan perhitungan nilai mean dan range dari Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mapel SKI kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus dengan rumus seperti berikut :²

$$\begin{aligned} \bar{y}_1 &= \frac{\sum fy_1}{n} \\ &= \frac{2300}{35} \\ &= 65,714 \end{aligned}$$

\bar{y}_1 : Nilai rata-rata variable y₁

$\sum fY_1$: Jumlah nilai Y₁

N : Jumlah responden

Sesudah nilai mean diketahui, untuk menjalankan pemasaran nilai mean pengaruh kemampuan berfikir kritis siswa pada Mapel SKI Kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

² Sugiyono, *Stastitika untuk Penelitian*, 49

yang diperoleh penulis membuat interval kategori dengan langkah ataupun cara seperti berikut:

- a. Melakukan pencarian nilai yang paling tinggi (H) serta nilai yang paling rendah (L)

$$H = 90$$

$$L = 50$$

- b. Melakukan pencarian nilai range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 90 - 50 + 1$$

$$= 41$$

- c. Melakukan pencarian interval kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditentukan dengan multiple choice)}$$

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{41}{4}$$

$$= 10,25 \text{ dibulatkan } 10$$

Berdasarkan hasil interval tersebut bisa didapatkan nilai 10, sehingga untuk mengkategorikan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pelajaran SKI Kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus bisa didapatkan interval seperti berikut:

Tabel 4.8
Nilai Kategori Interval Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mapel SKI Kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

No	Interval	Kategori	Kode
1	78–100	Sangat Baik	A
2	52 – 77	Baik	B
3	26 – 51	Cukup Baik	C
4	0 – 25	Kurang Baik	D

Hasil tersebut memperlihatkan mean dengan nilai 65,714 dari kemampuan berfikir kritis siswa dalam pelajaran SKI ada pada interval (52 - 77). Oleh karena itu bisa diambil kesimpulan jika Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mapel SKI Kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus berkategori **Baik (B)**.

3) Analisis Data tentang Keterampilan Sosial Siswa Pada Mapel SKI Kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus (Y₂)

Penulis melakukan penyajian data yang didapatkan dari kegiatan observasi langsung mengenai keterampilan sosial peserta didik selanjutnya dilakukan penghitungan nilai rata-rata (mean) dari data yang sudah dikumpulkan melalui kegiatan observasi variabel Y₂ yang di dalamnya terdapat 20 soal sebagai berikut:

Tabel 4.9
Nilai Observasi Keterampilan Sosial Siswa pada Mapel SKI Kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus (Variabel Y₂)

No	Item Keterampilan Sosial Siswa																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	1	4	2	4	3	64
2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	1	4	2	4	2	66
3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	2	4	2	80
4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	2	4	4	1	2	3	4	1	4	4	77
5	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	1	1	3	4	2	4	4	57
6	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	1	2	4	1	1	1	4	2	4	4	64
7	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	1	2	3	1	1	1	4	2	4	4	80
8	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3	2	3	1	4	3	4	4	80
9	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	4	3	2	3	1	4	3	4	4	80
10	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	4	3	4	4	76
11	1	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	78
12	4	4	4	3	4	4	1	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	76
13	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	67

No	Item Keterampilan Sosial Siswa																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
14	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	80
15	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	62
16	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	1	2	4	2	3	4	4	4	42
17	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	1	2	4	2	3	4	4	4	79
18	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	1	2	4	2	3	4	4	4	77
19	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	1	2	4	2	4	4	4	4	80
20	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	1	4	4	2	4	4	4	4	48
21	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	55
22	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	57
23	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	79
24	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	62
25	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	57
26	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	79
27	4	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	51
28	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	68
29	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	56
30	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	59
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	65
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	58
33	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	78
34	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	59
35	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	69
JUMLAH																				2365	

Selanjutnya untuk menjalankan analisa data itu, maka dijalankan analisa statistik deskriptif dari tabel tersebut, yakni dengan upaya membuat tabel ke dalam distribusi frekuensi seperti berikut :

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Keterampilan Sosial Siswa Pada
Mapel SKI Kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin
Mejubo Kudus (Variabel Y₂)

Skor Y ₂	Frekuensi (f)	Y ₂ .f
42	1	42
48	1	48
51	1	51
55	1	55
56	1	56
57	3	171
58	1	58
59	2	118
62	2	124
64	2	128
65	1	65
66	1	66
67	1	67
68	1	68
69	1	69
76	2	152
77	2	154
78	2	156
79	3	237
80	6	480
	N = 35	∑fY₂ = 2365

Kemudian dari tabel distribusi diatas juga bakal dilakukan penghitungan nilai mean dan range dari Keterampilan sosial siswa pada Mapel SKI kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejubo Kudus dengan rumus seperti berikut :³

$$\begin{aligned} \bar{Y}_2 &= \frac{\sum f y_2}{n} \\ &= \frac{2365}{35} \end{aligned}$$

³ Sugiyono, “*Stastitika untuk Penelitian*”, 49

$$= 67,571$$

\bar{Y}_2 : nilai rata-rata variable Y_2

$\sum fY_2$: jumlah nilai Y_2

N : jumlah responden

Sesudah nilai mean diketahui, untuk menjalankan penafsiran nilai mean pengaruh keterampilan sosial siswa pada Mapel SKI Kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus yang sudah diperoleh penulis membuat interval kategori dengan langkah ataupun cara seperti berikut:

- a. Melakukan pencarian nilai yang paling tinggi (H) serta nilai yang paling rendah (L)

$$H = 80$$

$$L = 42$$

- b. Melakukan pencarian nilai range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 80 - 42 + 1$$

$$= 39$$

- c. Melakukan pencarian interval kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

$$k = 4 \text{ (ditentukan dengan } multiple \text{ choice)}$$

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{39}{4}$$

$$= 9,75$$

$$= 9,75 \text{ dibulatkan } 10$$

Berdasarkan hasil interval tersebut bisa didapatkan nilai 10, sehingga mengkategorikan keterampilan sosial siswa pada Mapel SKI Kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus bisa didapatkan interval seperti berikut :

Tabel 4.11
Nilai Kategori Interval Keterampilan Sosial Siswa
Pada Mapel SKI Kelas IV di MI NU Miftahut
Tholibin Mejobo Kudus

No	Interval	Kategori	Kode
1	68 – 80	Sangat Baik	A
2	52 – 67	Baik	B
3	36 – 51	Cukup Baik	C
4	20 – 35	Kurang Baik	D

Hasil tersebut memperlihatkan mean dengan nilai 67,571 dari keterampilan sosial siswa *dalam* Mapel SKI berada pada interval (68 - 80), sehingga bisa diambil kesimpulan jika Keterampilan Sosial Siswa pada Mapel SKI Kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus berkategori **Sangat Baik (A)**.

b. Analisis Uji Hipotesis Asosiatif

1) Analisis Uji Hipotesis Pertama

Analisa ini dijalankan untuk melakukan pengujian hipotesa yang bunyinya “terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mapel SKI Kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Penulis memakai rumus uji t untuk melakukan pengujian pada kajian ini, yakni dengan berbagai langkah seperti berikut :

- a) Melakukan pembuatan tabel penolong untuk menjalankan penghitungan persamaan regresi serta kolerasi sederhana.

Tabel 4.12
Tabel Penolong Model Regresi 1

No	X	Y ₁	X ²	Y ₁ ²	XY ₁
1	55	70	3025	4900	3850
2	70	70	4900	4900	4900
3	65	70	4225	4900	4550
4	79	90	6241	8100	7110
5	47	60	2209	3600	2820
6	62	60	3844	3600	3720

No	X	Y ₁	X ²	Y ₁ ²	XY ₁
7	62	80	3844	6400	4960
8	70	80	4900	6400	5600
9	70	60	4900	3600	4200
10	79	50	6241	2500	3950
11	63	50	3969	2500	3150
12	71	70	5041	4900	4970
13	76	80	5776	6400	6080
14	76	90	5776	8100	6840
15	71	50	5041	2500	3550
16	47	30	2209	900	1410
17	69	70	4761	4900	4830
18	59	60	3481	3600	3540
19	72	70	5184	4900	5040
20	43	30	1849	900	1290
21	50	70	2500	4900	3500
22	51	60	2601	3600	3060
23	70	80	4900	6400	5600
24	74	60	5476	3600	4440
25	53	60	2809	3600	3180
26	79	90	6241	8100	7110
27	50	40	2500	1600	2000
28	70	80	4900	6400	5600
29	52	70	2704	4900	3640
30	68	60	4624	3600	4080
31	76	60	5776	3600	4560
32	70	90	4900	8100	6300
33	71	60	5041	3600	4260
34	72	50	5184	2500	3600
35	74	80	5476	6400	5920
Jumlah	228	230	1530	15940	15321
	6	0	48	0	0

Sesuai dengan tabel yang ada dalam lampiran tersebut bisa dipahami:

$$\begin{array}{ll}
 N & = 35 \\
 \sum X & = 22886 \\
 \sum Y_1 & = 2300 \\
 \sum XY_1 & = 153210 \\
 \sum X^2 & = 153048 \\
 \sum Y_1^2 & = 153210
 \end{array}$$

b) Menghitung nilai a serta b

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y1)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY1)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(2300)(153048) - (2288)(153210)}{35 * 153048 - (2286)^2} \\
 &= \frac{352010400 - 350238060}{5356680 - 5225796} \\
 &= \frac{1772340}{130884} \\
 &= 13.541303 \rightarrow \text{dibulatkan } 13.541
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan harga a senilai 13,541 perhitungan memakai SPSS didapatkan nilai a senilai 13.541 (lihat pada lampiran)

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N \sum XY1 - (\sum X)(\sum Y1)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{35 * 153210 - (2286)(2300)}{35 * 153048 - (2286)^2} \\
 &= \frac{5362350 - 5257800}{5356680 - 5225796} \\
 &= \frac{104550}{130884} \\
 &= 0,798798 \rightarrow \text{dibulatkan } 0,799
 \end{aligned}$$

Menurut penghitungan diatas didapatkan harga b senilai 0,799, dan penghitungan memakai SPSS didapatkan nilai b senilai 0,799 (lihat pada lampiran)

c) Melakukan penyusunan persamaan regresi

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= \alpha + bx \\
 &= 13,541 + 0,799X
 \end{aligned}$$

d) Melakukan penghitungan koefisien korelasi

$$r_{xy_1} = \frac{n \sum xy_1 - (\sum x)(\sum y_1)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{35.153210 - (2286)(2300)}{\sqrt{(35.153048 - (2286)^2)(35.159400 - (2300)^2)}} \\
 &= \frac{5356680 - 5257800}{\sqrt{(5356680 - 5225796)(5579000 - (5290000))}} \\
 &= \frac{98880}{\sqrt{(130884)(289000)}} \\
 &= \frac{98880}{\sqrt{37825476}} \\
 &= \frac{98880}{6222979672} \\
 &= 0,53812543 \\
 &= 0,538
 \end{aligned}$$

Hasil dari penghitungan diatas didapatkan nilai r hitung senilai 0,538, yang dilakukan penghitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai r hitung sejumlah 0,538, sehingga berikutnya menafsirkan nilai r hitung sesuai tabel penafsiran seperti berikut:

Tabel 4.13
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas bisa diambil kesimpulan jika koefisien korelasi diantara strategi pembelajaran kooperatif think pair share terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada maple SKI kelas IV di MI NU Miftahut

Tholibin Mejobo Kudus tergolong “ Sedang” yakni berada dalam interval 0,40 – 0,599. Oleh karena itu bisa diambil kesimpulan jika terdapat hubungan yang sedang diantara strategi pembelajaran kooperatif think pair share terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mapel SKI kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

e) Mencari Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ialah koefisien yang menentukan, sebab variasi yang terdapat dalam variabel Y1 dapat diungkapkan malu variasi yang terdapat dalam variabel X dengan metode mengkuadratkan koefisien yang didapatkan. Dibawah ini merupakan metode perhitungan koefisien determinasi.

$$\begin{aligned} R^2 &= (r^2) \times 100\% \\ &= (0,538)^2 \times 100\% \\ &= 0,289444 \times 100\% \\ &= 28,94\% \Rightarrow \text{dibulatkan } 28,9\% \end{aligned}$$

Oleh karena itu nilai koefisien determinasi mengenai variable strategi pembelajaran kooperatif think pair share terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik dalam pelajaran SKI ialah 28,9 %. Ini bermakna jika variasi yang terdapat dalam variabel kemampuan berpikir kritis siswa (Y1) ialah 28% ditetapkan oleh variasi yang terdapat dalam variable strategi pembelajaran kooperatif think pair share (X).

2) **Analisis Uji Hipotesis Kedua**

Analisa ini dipakai untuk melakukan pengujian hipotesa yang bunyinya seperti berikut “terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran kooperatif think pair share terhadap keterampilan sosial siswa pada mapel SKI Kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Penulis memakai rumus uji t untuk melakukan pengujian dalam kajian ini, yakni beberapa langkah seperti berikut:

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi serta kolerasi sederhana.

Tabel 4.14

Tabel Penolong Model Regresi 2

No	X	Y ₂	X ²	Y ₂ ²	XY ₁
1	55	64	3025	4096	3520
2	70	66	4900	4356	4620
3	53	80	2809	6400	4240
4	79	77	6241	5926	6083
5	47	57	2209	3249	2679
6	62	64	3844	4096	3968
7	52	80	2704	6400	4160
8	63	80	3969	6400	5040
9	65	80	4225	6400	5200
10	77	76	5929	5776	5852
11	63	78	3969	6084	4914
12	67	76	4489	5776	5092
13	76	67	5776	4489	5092
14	72	80	5184	6400	5760
15	71	62	5041	3844	4402
16	70	42	4900	1764	2940
17	65	79	4225	6241	5135
18	59	77	3481	5929	4543
19	51	80	2601	6400	4080
20	72	48	5184	2304	3456
21	68	55	4624	3025	3740
22	51	57	2601	3249	2907
23	65	79	4225	6241	5135
24	74	62	5476	3844	4588
25	53	57	2809	3249	3021
26	77	79	5929	6241	6083
27	68	51	4624	2601	3468
28	65	68	4225	4624	4420
29	52	56	2704	3136	2912
30	68	59	4624	3481	4012
31	76	65	5776	4225	4940

32	70	58	4900	3364	4060
33	68	78	4624	6084	5304
34	72	59	5184	3481	4248
35	72	69	5184	4761	4968
Jumlah	2288	2365	152214	163936	154582

Menurut tabel yang ada dalam lampiran bisa diketahui jika:

$$\begin{aligned}
 N &= 35 & \sum XY_2 &= 154582 \\
 \sum X &= 22886 & \sum X^2 &= 153048 \\
 \sum Y_2 &= 2365 & \sum Y_2^2 &= 163936
 \end{aligned}$$

b. Menghitung nilai a dan b

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y_2)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY_2)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(2365)(153048) - (2286)(157073)}{35 * 153048 - (2286)^2} \\
 &= \frac{361958520 - 359068878}{5366680 - 5225796} \\
 &= \frac{2889642}{130884} \\
 &= 22,07788 \rightarrow \text{dibulatkan } 22,078
 \end{aligned}$$

Menurut perhitungan di atas, didapatkan harga a senilai 22,078 penghitungan yang dilakukan dengan memakai SPSS didapatkan nilai a senilai 22,078 (lihat pada lampiran)

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N \sum XY_2 - (\sum X)(\sum Y_2)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{35 * 157073 - (2286)(2365)}{35 * 153048 - (2286)^2} \\
 &= \frac{5497555 - 5406390}{5356680 - 5225796} \\
 &= \frac{91165}{130884} \\
 &= 0,69653280 \rightarrow \text{dibulatkan } 0,697
 \end{aligned}$$

Menurut perhitungan diatas didapatkan harga b dengan nilai 0,697 dan penghitungan yang dijalankan dengan menggunakan SPSS mendapatkan nilai b senilai 0,697 (lihat pada lampiran)

- c. Melakukan penyusunan persamaan regresi

$$\hat{Y} = \alpha + bx$$

$$= 22,078 + 0,697X$$

- d. Melakukan penghitungan koefisien korelasi

$$r_{xy_2} = \frac{n \sum xy_2 - (\sum x)(\sum y_2)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y_2^2 - (\sum y_2)^2)}}$$

$$= \frac{35.157073 - (2286)(2365)}{\sqrt{(35.153048 - (2286)^2)(35.159400 - (2365)^2)}}$$

$$= \frac{5497555 - 5406390}{\sqrt{(5356680 - 5225796)(5737865559 - (5593225))}}$$

$$= \frac{91165}{\sqrt{(130884)(144640)}}$$

$$= \frac{91165}{\sqrt{18391061760}}$$

$$= \frac{91165}{135613}$$

$$= 6625835511$$

$$= 0,672$$

Hasil dari penghitungan diatas didapatkan r hitung senilai 0,672 dan yang dilakukan penghitungan dengan menggunakan SPSS mendapatkan nilai r hitung senilai 0,672. Maka berikutnya melakukan penafsiran nilai r hitung sesuai dengan tabel penafsiran seperti berikut:

Tabel 4.15
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dari tabel di atas bisa diambil kesimpulan jika koefisien korelasi diantara strategi pembelajaran kooperatif think pair share terhadap keterampilan sosial murid dalam pelajaran SKI kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus tergolong “ Sedang” yakni berada di interval 0,40 – 0,599. Oleh karena itu bisa diambil kesimpulan jika adanya hubungan yang sedang diantara strategi pembelajaran kooperatif think pair share terhadap keterampilan sosial siswa pada maple SKI kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

e. Mencari Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ialah koefisien yang menentukan, sebab variasi yang terdapat dalam variabel Y2 bisa yang terdapat dalam variabel X didapatkan. Dibawah ini merupakan metode perhitungan koefisien determinasi:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r^2) \times 100\% \\
 &= (0,663)^2 \times 100\% \\
 &= 0,439569 \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 43,9569 \Rightarrow \text{dibulatkan } 43,9\%$$

Maka nilai koefisien determinasi mengenai variable strategi pembelajaran kooperatif think pair share terhadap

keterampilan sosial peserta didik dalam pelajaran SKI ialah 43,9%. Ini bermakna jika variasi yang terdapat dalam variabel keterampilan sosial siswa (Y2) ialah 43,9% ditetapkan oli variasi yang terdapat dalam variabel strategi pembelajaran kooperatif think pair share (X)

c. Analisis Lanjut

Analisa ini dijalankan sesudah dipahami hasil dari uji hipotesa, tahapan yang terakhir maka setiap hipotesis akan dianalisa. Untuk uji hipotesis deskriptif dengan metode melakukan perbandingan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi senilai 5%, dan untuk uji hipotesa asosiatif untuk regresi linear sederhana dilakukan dengan melakukan perbandingan F hitung dengan F tabel pada taraf signifikansi senilai 5% serta untuk uji korelasi sederhana dengan teknik melakukan perbandingan t hitung dengan t tabel dengan taraf signifikansi senilai 5%.

Dari hasil uji hipotesa di atas, maka bisa dianalisa setiap hipotesa seperti berikut :

- 1) Rumusan permasalahan yang pertama yakni untuk menguji pengaruh strategi belajar kooperatif think pair share terhadap kemampuan berfikir kritis (pengaruh X terhadap $Y1$) dengan melakukan pencarian F tabel yaitu $db=m$ senilai 1 lawan $N-m-1$ senilai $35-1-1=33$ dengan taraf signifikansi senilai 5% ialah 4,381. Berikutnya dilanjut dengan melakukan pencarian t tabel dengan $dk=N-1$ didapatkan hasil $dk=35-1=34$. Oleh karena itu t tabel dengan $dk=34$ dengan taraf signifikansi senilai 5% ialah 1,645.

Peneliti terlebih dahulu akan melakukan penentuan formula hipotesanya seperti berikut:

H_0 = Tidak adanya pengaruh yang signifikansi diantara strategi pembelajaran kooperatif think pair share terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran SKI kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

H_a = adanya pengaruh yang signifikan diantara strategi pembelajaran kooperatif think pair share pada kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pelajaran SKI kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

Kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berikutnya untuk menjalankan analisa uji pengaruh strategi pembelajaran kooperatif think pair share terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pelajaran SKI, sehingga perlu dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus uji F.

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)} \\
 &= \frac{28,94(35-1-1)}{1(1-28,94)} \\
 &= \frac{28,94(33)}{1(0,7106)} \\
 &= \frac{955,02}{0,7106} \\
 &= 13,412
 \end{aligned}$$

Menurut hasil penghitungan itu bisa didapatkan nilai f hitung senilai 13,412 dan penghitungan yang dilakukan dengan memakai SPSS didapatkan nilai f hitung senilai 13,412.

Sesudah diketahuinya hasil di atas dari variabel strategi belajar kooperatif think pair share pada kemampuan berpikir secara kritis peserta didik dalam pelajaran SKI kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, dipahami hasilnya dengan melakukan konsultasi dalam tabel F dengan db = m senilai 1 lawan N-m-1 senilai 35-1-1 = 33, dan harga F tabel 5% = 4, 381. Sehingga 13,412 > 4,381 bermakna signifikan, oleh karena itu H_0 ditolak serta H_a diterima. Sehingga bisa diambil kesimpulan jika adanya pengaruh yang signifikan serta positif diantara strategi pelajaran kooperatif think pair

share terhadap kemampuan berpikir secara kritis peserta didik dalam pembelajaran SKI kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

Sesudah didapatkan nilai r hitung dengan nilai 0,538 serta untuk memahami nilai tersebut signifikan atau tidak maka diperlukan pengujian signifikansi dengan rumus t seperti berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,538\sqrt{35-2}}{\sqrt{1-28,94}} \\
 &= \frac{0,538\sqrt{33}}{\sqrt{0,7106}} \\
 &= \frac{0,538 * 5,744562647}{0,842970936} \\
 &= \frac{3,3808645035}{0,842970936} \\
 &= 3,666288566
 \end{aligned}$$

Sesudah dipahami hasil uji signifikansi korelasi Product Moment didapatkan nilai t hitung senilai 3,662 dibanding dengan tabel dengan derajat kebebasan $(dk) = n-1 = 35-1 = 34$ serta taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ ialah 1,645 sebab t hitung lebih tinggi dari t tabel ($3,662 > 1,645$, sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima. Oleh karena itu t hitung senilai 3,662 bermakna signifikan. Sehingga membuktikan adanya hubungan yang signifikan diantara strategi belajar kooperatif think pair share pada kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pelajaran SKI kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

- 2) Rumusan permasalahan yang kedua yakni untuk uji pengaruh strategi pembelajaran kooperatif think pair share terhadap keterampilan social siswa (pengaruh X terhadap Y2) dengan mencari F tabel yakni $db=m$ sebesar 1 lawan $N-m-1$ sebesar $35-1-1=33$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 4,381. Kemudian

dilanjutkan mencari t tabel dengan $dk=N-1$ diperoleh hasil $dk=35-1=34$. Jadi t tabel dengan $dk=34$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 1,645.

Peneliti terlebih dahulu akan melakukan penentuan formulasi hipotesanya seperti berikut:

H_0 = tidak adanya pengaruh yang signifikansi diantara strategi pembelajaran kooperatif think pair share terhadap keterampilan sosial peserta didik dalam pelajaran SKI kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

H_a = adanya pengaruh yang signifikansi diantara strategi pembelajaran kooperatif think pair share terhadap keterampilan sosial peserta didik dalam pelajaran SKI kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

Karakter uji hipotesisnya seperti berikut:

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga H_0 di tolak serta H_a diterima

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga H_0 diterima serta H_a ditolak

Berikutnya untuk menjalankan analisa pengujian pengaruh strategi belajar kooperatif think pair share pada keterampilan sosial peserta didik dalam pelajaran SKI, mengapa perlu dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus uji f

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)} \\
 &= \frac{0,439569(35-1-1)}{1(1-0,439569)} \\
 &= \frac{0,439569(33)}{1(0,560431)} \\
 &= \frac{14,505777}{0,560431} \\
 &= 25,88325235
 \end{aligned}$$

Hasil penghitungan di atas bisa didapatkan nilai F hitung senilai 25,825 dan penghitungan yang dilakukan dengan memakai SPSS didapatkan nilai F hitung senilai 25,825.

Sesudah diketahuinya hasil di atas dari variable strategi belajar kooperatif think pair share terhadap keterampilan sosial peserta didik dalam pelajaran SKI kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, diperoleh hasil dengan melakukan konsultasi dalam tabel F dengan db = m senilai 1 lawan N-m-1 senilai 35-1-1 = 33, dengan harga F tabel 5% = 4,381. Maka $25,825 > 4,381$ bermakna signifikan, sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima. Oleh karena itu bisa diambil kesimpulan jika adanya pengaruh yang signifikan serta positif diantara strategi belajar kooperatif think pair share dengan keterampilan sosial peserta didik dalam pelajaran SKI kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

Sesudah didapatkan r hitung senilai 0,663 untuk memahami nilai itu bersifat signifikan ataupun tidak, dibutuhkan pengujian signifikansi dengan rumus t seperti berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,663\sqrt{35-2}}{\sqrt{1-0,439569}} \\
 &= \frac{0,663\sqrt{33}}{\sqrt{0,560431}} \\
 &= \frac{0,663 * 5,744562647}{0,748618728} \\
 &= \frac{3,3808645035}{0,748618728} \\
 &= 5,082
 \end{aligned}$$

Sesudah diketahuinya hasil uji signifikansi korelasi Product Moment didapatkan t hitung senilai 5,082 dibanding dengan t tabel dengan rasio kebebasan (dk) = n-1 = 35-1 = 34 serta taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ ialah 1,645 sebab t hitung lebih tinggi dibanding t tabel ($5,082 > 1,645$, sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima. Oleh karena itu t hitung senilai 5,082 bermakna signifikan. Sehingga

bisa disimpulkan jika adanya hubungan yang signifikan diantara strategi belajar kooperatif think pair share terhadap keterampilan social peserta didik dalam pelajaran SKI kelas IV di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

Pemaparan dari teori yang penulis jelaskan dalam bab 2 tentang kemampuan berpikir kritis peserta didik yang terwujud dalam pelajaran SKI melalui strategi belajar kooperatif think pair share yakni belajar yang mendorong peserta didik untuk bersikap aktif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Keberadaan strategi ini digunakan oleh para guru pada pelajaran SKI sehingga bisa memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Peserta didik yang dinyatakan mempunyai kemampuan berpikir secara kritis yakni bisa melakukan keputusan sebuah hal serta mewujudkan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang ada. Sehingga dengan diimplementasikannya pembelajaran dengan sistem berkelompok akan membuat para peserta didik lebih bersifat kritis dalam berpikir sebab para peserta didik mampu menyerap berbagai materi yang didapatkan dengan pemahaman sendiri.

Uji hipotesa yang sudah dijalankan di atas diperoleh hasil jika strategi pembelajaran kooperatif think pair share memberikan pengaruh yang signifikan pada kemampuan berpikir kritis peserta didik. Tersebut bisa ditinjau dari nilai f hitung senilai 13,412 yang lebih tinggi dari f tabel senilai 4,381, Oleh karena itu strategi belajar kooperatif think pair share memberikan pengaruh pada kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan nilai persentase senilai 43,9%. Apabila pembelajaran kooperatif think pair share dilakukan dengan semakin baik maka hal tersebut akan menambah kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan nilai persentase sebesar 79,9%.

Uraian dari teori yang penulis jelaskan dalam bab 2 tentang keterampilan sosial peserta didik yang terwujud dalam pelajaran SKI melalui strategi

pembelajaran think pair share yakni strategi yang mendorong peserta didik untuk bersikap aktif saat pembelajaran dilakukan. Strategi ini diterapkan oleh para guru dalam pelajaran SKI sehingga bisa memberikan pengaruh pada keterampilan sosial peserta didik. Para peserta didik yang dinyatakan mempunyai keterampilan yakni mempunyai rasa tanggung jawab, mampu mengatur, memimpin serta melaksanakan tugas yang dimiliki. Sehingga dengan diimplementasikannya pembelajaran dengan sistem berkelompok maka akan membuat peserta didik mempunyai kemampuan dalam melakukan komunikasi sebab para peserta didik bisa melakukan musyawarah dengan rekan sekelompok.

Uji hipotesa yang sudah dijalankan diperoleh hasil jika strategi belajar kooperatif think pair share memberikan pengaruh yang signifikan pada keterampilan sosial peserta didik. Ini bisa diketahui dari nilai f hitung senilai 25,825 yang lebih tinggi dari f tabel senilai 4,381, Oleh karena itu strategi belajar kooperatif think pair share memberikan pengaruh pada keterampilan sosial peserta didik dengan persentase senilai 43,9%. Apabila pembelajaran kooperatif think pair share dilakukan dengan semakin baik, akan menambah kemampuan berpikir kritis peserta didik senilai 69,7%.